

GEREJA SANTO YOHANES BOSCO

mingguan

sangkakala

Paroki Danau Sunter

Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21

Sunter Jaya, Jakarta 14350

Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112

e-mail : info@st-yohanesbosco.org

Website : www.st-yohanesbosco.org

Edisi No. 995: 19 April 2020

Halaman 1

SEKSI LITURGI

HARI RAYA PASKAH II MINGGU KERAHIMAN ILAHI

Mazmur Tanggapan:

“Bersyukurlah kepada Tuhan, karna baiklah Dia !”

Renungan Bacaan Yoh. 20 : 19 – 31

Atas kekurang-percayaan Thomas, Yohanes mengajak para murid untuk melihat dan merenungkan sikap imannya. Thomas tidak mau percaya karena tidak melihat sendiri. Dan ketika ia berhadapan langsung dengan Yesus, sebuah pengakuan dan sikap iman ditunjukkan dengan tegas: “Ya Tuhanku dan Allahku!”

Pengakuan iman harus nyata dalam sikap iman dan terwujud dalam hidup.



DOA INTENSI KHUSUS

DOA UNTUK PEMBEBASAN DARI CORONA VIRUS

Bapa yang Mahakuasa & kekal, daripadamulah seluruh alam semesta ini menerima energi, eksistensi dan kehidupan. Kami datang kepadamu memohon belas kasihan, karena saat ini kami masih hidup sebagai manusia yang rapuh dalam menghadapi epidemi virus baru. Kami percaya Engkaulah yang menentukan arah perjalanan sejarah manusia dan cintaMu dapat mengubah kami menjadi lebih baik, apapun kondisi manusia. Inilah mengapa kami mempercayakan saudara/saudari kami yang saat ini sedang sakit dan keluarga mereka kepadaMu; untuk misteri Paskah membawa keselamatan dan kelegaan bagi tubuh dan jiwa mereka.

Bantulah setiap anggota masyarakat dalam melakukan pekerjaan mereka dengan memperkuat semangat solidaritas satu sama lainnya. Kuatkanlah dokter dan pekerja medis, pendidik, dan pekerja sosial dalam melaksanakan tugas mereka.

Engkaulah yang memberikan kenyamanan ketika kami lelah dan dukungan ketika kami lemah, dengan perantaraan Perawan Maria, jauhkan kami dari segala cobaan. Bebaskan kami dari epidemi yang terjadi saat ini dan biarlah kami dapat kembali melanjutkan pekerjaan kami seperti sediakala dengan tenang dan memujiMu; dan berterima kasih dengan hati yang terbarukan. Kami percaya dan memohon kepadaMu dalam nama Kristus Tuhan kami. Amin.

SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

MISA ONLINE PAROKI DANAU SUNTER

Ikuti Misa Mingguan Paroki Danau Sunter melalui YouTube (live streaming), setiap hari Minggu pagi pukul 08:00. Klik SUBSCRIBE (gratis), atau klik gambar lonceng di **YouTube Channel Gereja St. Yohanes Bosco** <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco>

Ikuti juga renungan harian dari Pastor Andre Delimarta via <https://www.instagram.com/santoyohanesbosco/> atau <https://www.facebook.com/santoyohanesbosco/>

BAKKAT

KAJ mendorong gerakan kepedulian dan semangat berbelarasa melalui BAKKAT (Badan Amal Kasih Katolik). Rekening dapat diakses melalui QRIS atau barcode di bawah ini. Scan dengan menggunakan aplikasi LinkAja / OVO / GOJEK / DANA:



PPTKS

Melanjutkan laporan kegiatan PPTKS (Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial) yang menggunakan dana Celengan Yesus Tuna Wisma (YTW) Gereja dan 25% celengan YTW Lingkungan; dan sesuai arahan KAJ terkait penggunaan dana celengan TYW. Maka **diinformasikan kepada Bp/Ibu Ketua Lingkungan untuk dana celengan YTW lingkungan tahap 1** (yang masih 75%):

1. Dapat segera menyalurkan dalam kegiatan sosial di masing-masing lingkungan. Jika tidak ada kegiatan di lingkungan, maka dana tersebut bisa diserahkan ke PPTKS untuk digunakan dalam kegiatan sosial.
2. Untuk lingkungan yang menyalurkan dana YTW 75% silakan menginformasikan secara *japri* ke Pak Hendi (ketua PPTKS): 0878 8377 7701

SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

PETUNJUK PRAKTIS MISA ONLINE

1. **Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya.** Bersih, rapi dan berpakaian pantas sekalipun tidak harus formal. Persiapkan juga batin Anda, seperti layaknya mengikuti Misa di gereja.
2. **Pilihlah lokasi yang baik.** Jika bersama anggota keluarga yang lain, bisa di ruang tamu atau ruang keluarga. Jika dilakukan secara pribadi, carilah tempat yang tidak mudah terganggu oleh orang lain (misalnya, di ruang doa atau kamar tidur yang memiliki meja dan kursi). Pastikan sinyal wifi lancar.
3. **Ikuti perayaan Ekaristi secara penuh.** Jangan sepotong-sepotong. Fokus. Tinggalkanlah urusan yang lain dan tidak menerima telepon.
4. Sebelum mengikuti tayangan Misa via online, ambilah waktu persiapan dengan **berdoa secara pribadi.**
5. Silakan **duduk sepanjang Misa.** Tidak perlu berdiri atau berlutut. Sangat baik jika di depan tempat duduk Anda, terdapat meja yang dilengkapi dengan Salib dan Lilin menyala.
6. **Ikutilah misa dengan sungguh-sungguh secara penuh.** Sebagaimana Misa di gereja, buatlah tanda salib pada awal dan akhir Misa. Berpartisipasilah secara penuh dengan menjawab bagian umat meskipun tidak harus diucapkan.
7. **Berdoalah secara pribadi pada saat Penerimaan Komuni.** kita hayati menerima komuni secara batin. Hayatilah bahwa Tuhan sungguh hadir dalam diri kita, bersemayam dalam hati kita. Kita panjatkan **"Doa Komuni Batin"** berikut ini:
 "Yesusku, aku percaya bahwa Engkau hadir dalam Sakramen Mahakudus. Aku mengasihi-Mu melebihi segala sesuatu, dan aku merindukan Engkau dalam seluruh jiwaku.
 Karena aku tidak dapat menerima-Mu secara sacramental saat ini, maka datanglah ya Tuhan sekurang-kurangnya secara rohani dalam hatiku, meskipun Engkau selalu telah datang.
 Aku memeluk-Mu dan ingin mempersatukan seluruh diriku seutuhnya dengan-Mu, dan jangan izinkan aku terpisah dari-Mu. Amin."

Video petunjuk: <https://youtu.be/nD9R8ldnFT>

INTERMEZZO

Tujuan ke Gereja

Sudah sejak 22 Maret 2020, kita tidak bisa mengikuti Misa di Gereja karena pandemi COVID-19. Syukur dibantu alat teknologi, kita masih bisa mengikuti Misa secara online / live streaming di **YouTube Gereja St. Yohanes Bosco** <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco> Sebenarnya, selain untuk mendengarkan Firman Tuhan, apa tujuan orang ke Gereja? Jajak pendapat di Korea Selatan mengungkapkan bahwa 57% umat pergi ke Gereja untuk mencari kedamaian hati, 33% mengharapkan kehidupan kekal setelah kematian, dan 10% mengharapkan kesehatan dan kekayaan. Sedangkan sebuah penelitian di Kanada melaporkan bahwa, berdoa di Gereja dapat memberi kekuatan bagi mereka yang sedang berduka atau tertekan. Lebih lanjut, mereka yang sering berdoa ternyata hidupnya lebih sehat dibandingkan mereka yang jarang berdoa, dan bisa hidup 7 tahun lebih lama! ***

Makna Misa Online

Saat ini, Misa online menjad jalan/cara untuk mencegah penyebaran COVID-19. Namun, pertanyaan soal apakah model Misa seperti ini “sah”, kerap muncul di benak umat. Pastor Andreas Atawolo, OFM, dosen teologi dogmatik dari STF Driyarkara, mengulasnya di <http://bit.ly/maknamisaonline> la menjelaskan bahwa dalam Misa online ini, kita **pada prinsipnya “berpartisipasi” dan “bukan sekadar menonton video”**. Partisipasi yang dimaksud ialah adanya Imam Katolik merayakan Ekaristi yang disiarkan secara *live*, dan di saat yang sama umat berpartisipasi secara spiritual/batiniah melalui media digital.

Pastor Andreas menegaskan bahwa itu adalah “sah”. “Dalam situasi khusus ini, jelas bahwa hal yang paling kita rindukan, yaitu menerima Tubuh Kristus dalam rupa hosti kudus memang tidak terjadi. Namun kekurangan ini tidak perlu menjadi alasan untuk meremehkan makna Ekaristi *live streaming*. Justru menjadi kesempatan bagi kita untuk berdoa mengundang Tuhan hadir dalam hati kita,” katanya. Kasih Tuhan tidak dibatasi oleh simbol. Kita makhluk yang terbatas dan sering kali menuntut tanda, namun kita dikasih Tuhan tanpa batas ruang dan waktu.

DOA RATU SURGA

Ratu surga bersukacitalah, alleluia,
Sebab la yang sudi kau kandung, alleluia,
Telah bangkit seperti disabdakan-Nya, alleluia,
Doakanlah kami pada Allah, alleluia
Bersukacitalah dan bergembiralah, Perawan Maria, alleluia! Sebab Tuhan sungguh telah bangkit, alleluia!

Marilah berdoa. (Hening)

Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus.

Kami mohon; Perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama bunda-Nya, Perawan Maria.

Demi Kristus, pengantara kami. Amin.

Doa “Ratu Surga” (Regina Caeli atau Regina Coeli dalam bahasa Latin) yang didoakan selama masa Paskah adalah doa yang sangat pantas untuk menghormati kebangkitan Tuhan Yesus dan untuk menghormati Bunda Maria, perawan yang terberkati.

Doa “Ratu Surga” diperkirakan berasal dari abad ke-13, merupakan salah satu dari empat antifon (teks liturgi pendek yang dinyanyikan atau diucapkan dalam pola seruan dan jawaban) yang didedikasikan untuk Bunda Maria.

Doa ini mengingatkan kita pada Paskah dan untuk senantiasa bersyukur, bahkan di tengah-tengah percobaan yang kita alami dalam hidup sehari-hari. Ketika Tuhan kita menaklukkan maut dengan kebangkitan-Nya, Ia membuka pintu surga bagi kita, agar kita dapat beroleh Kehidupan Kekal bersama-Nya di surga, bersama Bunda-Nya, orang-orang kudus dan semua orang yang kita cintai!

Secara tradisional, **doa “Ratu Surga” didoakan dengan berdiri, pada waktu pagi (06.00), siang (12.00) dan sore (18.00) — menggantikan doa “Malaikat Tuhan” (Angelus), yang biasa didoakan selama masa Paskah, dari Sabtu Suci sampai dengan Pentakosta.**

Sumber: Doa Katolik 60 Detik